

PEMBELAJARAN KELAS VIRTUAL DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE MEET

Rachmasari Pramita Wardhani , S.T, M.M,
Universitas Tridharma; Jl. A.W.Syahrani No.7, Balikpapan
Prodi TeknikMesin, Fakultas Teknik.

Abstrak

Adanya kegiatan *work from home* saat pandemi Covid-19 yang penyebarannya mengawatirkan secara Nasional, maka terhitung mulai tahun 2020 ditetapkan kebijakan meliburkan kegiatan secara tatap muka baik kerja maupun kegiatan belajar mengajar. Kebijakan ini dilakukan guna meminimalisir penyebaran virus corona, salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah maupun institusi perguruan tinggi. yang mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Adanya situasi tersebut memaksa para pengajar harus mampu menggunakan teknologi dan menyiapkan pembelajaran secara online. Seiring dengan kebijakan pembelajaran online, maka pengajar haruslah mengubah model pembelajaran yang biasa tatap muka dialihkan dengan tatap muka secara online atau daring. Di awal mula banyak pengajar hanya menggunakan media social seperti memanfaatkan whatsapp group dengan orang tua murid. Namun dala menggunakan whatsapp tugas tugas yang diberikan dan jawaban menjadi lebih rumit dalam pengelompokannya. Disatu sisi handphone memiliki kapasitas yang terbatas. Seiring berjalannya waktu pembelajaran saat ini menjadi sistem hybrid yang banyak dilakukana di institusi atau perguruan tinggi dalam mengorganisir proses pembelajaran dengan menggunakan google meet maupun google classroom.

Kata kunci— *google classroom, google meet, daring, hybrid*

Abstract

With the existence of work from home activities during the Covid-19 pandemic, the spread of which was worrying nationally, starting from 2020, a policy was established to close face-to-face activities, both work and teaching and learning activities. This policy is carried out to minimize the spread of the corona virus, one of which is learning activities in schools and higher education institutions. which resulted in the process of teaching and learning activities no longer being carried out in the classroom but diverted to the home. This situation forces teachers to be able to use technology and prepare online learning. Along with online learning policies, teachers must change the usual face-to-face learning model to face-to-face online or online. In the beginning, many teachers only used social media, such as using WhatsApp groups with students' parents. However, when using WhatsApp, the tasks assigned and answers become more complicated in grouping them. On the one hand mobile phones have a limited capacity. Over time, learning has now become a hybrid system that is widely practiced in institutions or tertiary institutions in organizing the learning process using Google Meet and Google Classroom.

Keywords— *google classroom, google meet, daring, hybrid*

PENDAHULUAN

Adanya kegiatan *work from home* saat pandemi Covid-19 yang penyebarannya mengawatirkan secara Nasional, maka terhitung mulai tahun 2020 ditetapkan kebijakan meliburkan kegiatan secara tatap muka baik kerja maupun kegiatan belajar mengajar. Kebijakan ini dilakukan guna meminimalisir penyebaran virus corona, salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah maupun institusi perguruan tinggi. yang mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Adanya situasi tersebut memaksa para pengajar harus mampu menggunakan teknologi dan menyiapkan pembelajaran secara online. Seiring dengan kebijakan pembelajaran online, maka pengajar haruslah mengubah model pembelajaran yang biasa tatap muka dialihkan dengan tatap muka secara online atau daring. Di awal mula banyak pengajar hanya menggunakan media social seperti memanfaatkan whatsapp group dengan orang tua murid. Namun dalam menggunakan whatsapp tugas tugas yang diberikan dan jawaban menjadi lebih rumit dalam pengelompokannya. Disatu sisi *handphone* memiliki kapasitas yang terbatas. Seiring berjalannya waktu pembelajaran saat ini menjadi sistem *hybrid* yang banyak dilakukana di institusi atau perguruan tinggi dalam mengorganisir proses pembelajaran dengan menggunakan google *meet* maupun google *classroom*. Berdasarkan latar beakang diatas maka penulis mengkaji tentang tema penulisan **Pembelajaran Kelas Virtual dengan Menggunakan Media Google Classroom dan Google Meet.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara deskriptif dan berdasarkan data historis kegiatan pembelajaran. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan untuk menarik simpulan secara luas.

Menurut Sugiyono, 2005. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang

digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, perilaku, subjek, atau fenomena pada masyarakat. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan tentang apa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana berkaitan dengan suatu permasalahan yang diteliti.

Adapun Perumusan masalah pada penelitian ini , yaitu:

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media google classroom dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran.
2. Apakah pembelajaran daring dengan menggunakan google meet dapat lebih efektif.

Pengamatan dalam penelitian:

Deskripsi	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3
Mengumpulkan data			
Menelaah kajian			
Menyusun laporan karya ilmiah			

Sumber: Penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Meet dan Google Classroom adalah dua aplikasi dari Google yang populer di kala pandemi virus corona. Saat sebagian besar pekerja harus bekerja dari rumah, Google Meet menjadi salah satu opsi karena adanya layanan video conference/ daring yang membuat meeting atau rapat bisa dilakukan secara virtual. Sama halnya dengan Google Classroom, karena saat pandemic maka sekolah/ institusi tidak bisa mengadakan pembelajaran secara tatap muka, maka Google Classroom menjadi salah satu alternative pilihan disamping email, serta media social lainnya agar kegiatan belajar dan mengajar tetap bisa terlaksana meski dari jarak jauh.

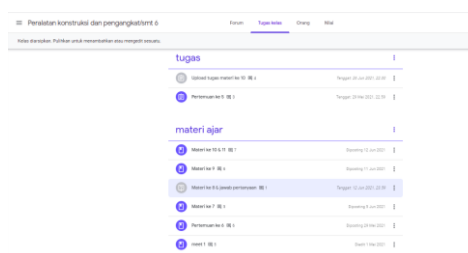


Gambar 1 Aplikasi google meet dan google classroom.

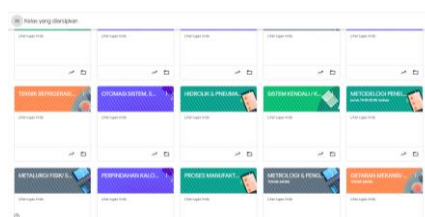
Pandemi Covid-19 yang penyebarannya mengawatirkan secara Nasional, maka terhitung mulai tahun 2020 ditetapkan kebijakan meliburkan kegiatan secara tatap muka baik kerja maupun kegiatan belajar mengajar. Kebijakan ini dilakukan guna meminimalisir penyebaran virus corona, salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah maupun institusi perguruan tinggi. yang mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Adanya situasi tersebut memaksa para pengajar harus mampu menggunakan teknologi dan menyiapkan pembelajaran secara online. Salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan guru dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas maya dengan google classroom. Google classroom adalah salah satu produk dari google. Google Classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. Google Classroom memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas.

Dengan menggunakan google classroom pengajar bisa membuat kelas maya, mengajak murid bergabung didalam kelas maya, dan memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari oleh murid baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas untuk mahasiswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain. Dalam pembelajaran hybrid, pengajar membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan system pelaksanaan daring dan luring. Pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka yaitu hanya dengan memberikan materi pembelajaran dan tugas tugas. Melalui aplikasi Google Classroom untuk melakukan pembelajaran daring pengajar

juga dapat melakukan chatting di kelas virtual tersebut selain memberikan materi dan tugas yang harus dikerjakan melalui Google Classroom. Aplikasi google Classroom merupakan aplikasi yang berbentuk ruang kelas maya yang terhubung dengan internet. Google Classroom memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk melakukan pembelajaran virtual / daring. Melalui assignments (pemberian tugas), grading (pengukuran), skema penilaian, question (kuis), dan material (pemberian materi). Aplikasi Google Classroom juga dapat mengelompokkan materi dan tugas sesuai dengan mata pelajaran dengan fitur topic. Pengajar juga lebih mudah memeriksa jawaban yang diberikan serta mahasiswa mendapatkan pemberitahuan karena terhubung dengan notifikasi email gmail. Dengan demikian, aplikasi google classroom sangat mendukung untuk pembelajaran kelas virtual.

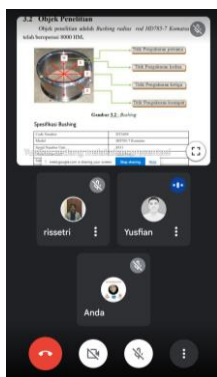


Gambar 2 pembelajaran kelas virtual
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 3 kelas virtual google classroom
Sumber : Penulis, 2022

Pada pembelajaran luring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka namun dengan berjarak jauh. Google meet dapat menjadi pilihan dimana aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang juga dikembangkan oleh Google yang dapat mensupport video conference yang dapat dihadiri oleh sejumlah mahasiswa.



Gambar 4 pembelajaran melalui google meet.

Sumber : Penulis , 2022

Dengan menggunakan aplikasi google meet pengajar dan siswa dapat melakukan pembelajaran tatap muka meskipun secara online. Pengajar juga dapat melakukan presentasi dengan menampilkan layer atau presentation. Mahasiswa dapat langsung mendengarkan penjelasan dari pengajarnya dan berdiskusi sehingga dapat lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Melalui aplikasi google meet memiliki fitur-fitur lainnya seperti :

- 1) minimal biaya / hemat.
- 2) dapat mengundang 100 peserta lebih per panggilan.
- 3) mempunyai kemampuan untuk bergabung melalui aplikasi di handphone play store maupun web.
- 4) rapat online menggunakan dengan nomor handphone,
- 5) terhubung dengan google calender, sehingga dapat menjadwalkan rapat,
- 6) terhubung dengan email dan aplikasi lain di google ,
- 7) mampu menampilkan layer spreadsheet atau presentasi.
- 8) dapat berbagi layar.

Mengutip Khafifah Nur Hanifah, Yusuf Hanafiah, (Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.) bahwa Google Classroom bermanfaat untuk melakukan pembelajaran daring yaitu dengan mengirimkan materi dan tugas pembelajaran. Selain itu juga dapat mengatur deadline dari pengumpulan tugas tersebut. Sedangkan aplikasi Google Meet bermanfaat untuk pembelajaran luring

yang dilakukan secara tatap muka secara virtual .

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media google classroom memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring pada kelas virtual. Pembelajaran tatap muka secara online/daring dengan menggunakan google meet dengan manfaatnya dapat dikatakan efektif dalam penggunaan mengingat mudahnya penggunaan dan adanya fitur-fitur yang mendukung kegiatan pembelajaran .

DAFTAR PUSTAKA

- Hilyah Ashoumi, M. H. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mapel PAI di SMP N 1 Perak dan Akidah Akhlak di MA Ismailiyah Ngusikan Jombang. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 75-100.
- Kasno. (2021). Manajemen Pembelajaran PAI Menggunakan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA N 1 Murung Kabupaten Murung Raya. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1-12.
- M. Aziz Kurniawan, I. R. (2021). PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMAN 01 MALANG DI MASA PANDEMI COVID-19. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(6), 22-31.
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media during the Coronavirus Disease. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 2(1).